

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa klorofil yang diisolasi dari daun puring warna-warni, daun hijau totol dan daun hijau memiliki aktivitas antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli*. Aktivitas antibakteri tersebut ditunjukkan oleh terbentuknya zona hambat di sekitar kertas cakram yang diberi fraksi klorofil.

Aktivitas antibakteri klorofil daun puring hijau menunjukkan daya hambat tertinggi terhadap *Staphylococcus aureus* sebesar 5,55 mm, diikuti daun hijau totol (4,04 mm) dan daun warna-warni (3,99 mm). Terhadap *Escherichia coli*, klorofil daun puring hijau juga menghasilkan zona hambat terbesar sebesar 3,38 mm, diikuti daun warna-warni (2,91 mm) dan daun hijau totol (2,08 mm). Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan uji One-Way ANOVA dengan nilai signifikansi $p > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara ketiga perlakuan klorofil daun puring.

5.2 Saran

1. Penelitian ini sebaiknya dilanjutkan dengan pengujian aktivitas bakteri menggunakan variasi konsentrasi variasi konsentrasi yang lebih luas untuk mengetahui batas minimum konsentrasi efektif (MIC) senyawa klorofil daun puring.
2. Perlu dilakukan menggunakan jenis bakteri uji yang lebih bervariasi, baik gram positif maupun negative lainnya. Guna mengetahui spektrum aktivitas antibakteri klorofil daun puring secara lebih menyeluruh.